

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Kandang Kitane menerapkan sistem pemeliharaan ternak secara intensif, di mana seluruh aktivitas ternak dilakukan di dalam kandang dengan pemberian pakan terjadwal dan upaya pencegahan penyakit yang ketat, termasuk isolasi ternak sakit serta pemberian suplemen dan obat-obatan. Produk utama yang dihasilkan adalah sapi potong dengan bobot 300–500 kg, yang dipasarkan ke berbagai daerah seperti Jakarta, Bandung, dan Banjarnegara. Penjualan dilakukan melalui berbagai jalur, baik langsung di kandang, pasar, mitra jagal, maupun secara online melalui media sosial, telepon, dan video call. Sistem penjualan berdasarkan bobot hidup dengan harga Rp60.000/kg memberikan fleksibilitas tanpa ketentuan umur pemeliharaan. Setelah proses panen, kebersihan kandang dan perbaikan fasilitas selalu dilakukan untuk menjaga kualitas pemeliharaan.
2. Hasil perhitungan analisi finansial pada kandang kitane diperoleh keuntungan sebesar Rp. 141.317.199 dengan modal yang dikeluarkan sebesar Rp. 2.377.814.667 sehingga jangka waktu yang diperlukan untuk mengembalikan modal yaitu 17 periode dengan rentabilitas 5,94% dan R/C yang diperoleh 1,18 serta penerimaan yang diperoleh sebesar Rp. 916.560.000.

4.2 Saran

1. Pemberian air minum sebaiknya menggunakan air sumur karena air sungai yang digunakan kelihatan kotor saat musim hujan.
2. Sarana dan prasarana yang rusak semoga cepat diperbaiki.